

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Permasalahan mengenai pengangguran sering kali menjadi permasalahan yang penting yang dihadapi oleh berbagai negara. Tingginya jumlah pengangguran diakibatkan oleh adanya perbedaan jumlah lapangan kerja dan jumlah Angkatan kerja, dimana jumlah lapangan kerja tidak dapat mengimbangi pertumbuhan jumlah angkatan kerja. Tingkat pengangguran dapat memberikan gambaran apakah negara tersebut berkembang atau mengalami kemunduran. Apabila tingkat pengangguran pada suatu negara sangat buruk, akan mengakibatkan kekacauan politik, sosial, dan juga menimbulkan efek yang tidak baik untuk kesejahteraan masyarakat serta pembangunan ekonomi untuk jangka panjang (Dicky 2019).

Menurut (Mankiw 2006) masalah pengangguran pada negara berkembang lebih rumit dibandingkan dengan yang dihadapi di negara maju. Permasalahan terletak pada ketidak-seimbangan antara sumber-sumber ekonomi yang dimiliki negara-negara berkembang. Di sisi lain, negara-negara tersebut mempunyai jumlah penduduk yang berlebihan.

Pengangguran terbuka adalah banyaknya orang yang mencari pekerjaan, baik sudah pernah bekerja maupun belum pernah bekerja. Di samping itu ditambah dengan mereka yang tidak bekerja, tetapi sedang mempersiapkan usaha, atau mereka yang sudah mendapat pekerjaan tetapi belum mulai bekerja, atau mereka yang merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan. Perkembangan tingkat pengangguran dapat digambarkan dengan menggunakan TPT (tingkat pengangguran terbuka), yaitu perbandingan jumlah orang yang menganggur terhadap total angkatan kerja (Pangastuti 2015).

Sumatera Utara adalah salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di Pulau Sumatera dimana permasalahan pengangguran terbuka juga tidak luput dialami. Pada tahun 2019, TPT Sumatera Utara tercatat berkisar 5,41% angka tersebut masih relatif lebih tinggi daripada provinsi-provinsi lain seperti Jawa Timur dengan 3.92%

dan Jawa Tengah dengan 4.44%. Masalah pengangguran terbuka ini harus segera di atasi karena dapat menyebabkan dampak buruk baik secara ekonomi maupun sosial bagi Provinsi Sumatera Utara.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Tyas 2015) dengan menggunakan analisis regresi data panel, faktor-faktor yang signifikan mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Tengah adalah persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah SMA/SMK, rasio ketergantungan, produk domestik regional bruto (PDRB) dan angka partisipasi kasar SMA. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Astuti 2017), dengan menggunakan regresi data panel dan model regresi nya adalah *fixed effect model* diperoleh hasil bahwa variabel yang berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Jawa Timur adalah tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK), laju pertumbuhan penduduk, rasio ketergantungan, usia diatas 15 tahun tamat SMA/SLTA dan upah minimum kota (UMK). Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Syurifto 2018) dengan menggunakan analisis regresi data panel berkesimpulan bahwa pertumbuhan ekonomi, UMP dan tingkat pendidikan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran di Indonesia selama periode 2011-2015.

Rasio ketergantungan (*dependency ratio*) merupakan perbandingan (rasio) antara jumlah penduduk usia non produktif (0-14 dan 65+ tahun) dengan jumlah penduduk usia produktif (15-64 tahun). Rasio ketergantungan dapat digunakan sebagai indikator ekonomi dari suatu negara apakah tergolong maju atau bukan. Ketika rasio ketergantungan tinggi maka pertumbuhan ekonomi terganggu atau penghasilan masyarakat rendah (Panggabean 2020). Sehingga dimungkinkan rasio ketergantungan dapat mempengaruhi TPT. TPAK (tingkat partisipasi angkatan kerja) adalah persentase penduduk usia 15 tahun keatas yang menjadi bagian dari angkatan kerja. BPS (2020) menyatakan bahwa apabila TPAK semakin tinggi maka pasokan tenaga kerja yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian akan meningkat. Sehingga dimungkinkan TPAK dapat mempengaruhi TPT.

Upah minimum juga dapat mempengaruhi tingkat pengangguran, ketika upah minimum terlalu tinggi, penyedia kerja akan menekan biaya upah seefisien mungkin (Panjawa 2014). Penyedia kerja akan mengurangi penerimaan pekerja dan terjadi peningkatan jumlah pengangguran terbuka. PDRB (Produk Domestik Regional

Bruto) didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah, atau merupakan jumlah seluruh nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di suatu wilayah. PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada setiap tahun, sedang PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada tahun tertentu. PDRB juga dapat mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka. PDRB dapat mempengaruhi jumlah angkatan kerja yang bekerja dengan asumsi apabila nilai PDRB meningkat, maka jumlah nilai tambah output dalam seluruh unit ekonomi di suatu wilayah akan meningkat. Peningkatan output tersebut akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja (Sarimuda 2014). Angka partisipasi kasar SMA adalah perbandingan antara jumlah penduduk yang masih bersekolah di jenjang SMA dengan jumlah penduduk yang memenuhi syarat resmi penduduk usia sekolah di pada pendidikan yang sama.

Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang signifikan terhadap suatu fenomena dapat digunakan metode regresi. Terdapat beberapa model regresi yang diantaranya disesuaikan dengan jenis data, salah satunya adalah regresi data panel. Regresi data panel adalah regresi yang menggabungkan struktur data *cross section* dan data *time series*. Analisis regresi data panel merupakan suatu metode yang digunakan untuk memodelkan pengaruh variabel prediktor terhadap variabel respon dalam beberapa sektor yang diamati dari suatu objek penelitian selama periode waktu tertentu (Mariska 2020).

Data Panel merupakan gabungan antara data *cross section* (data silang) dan data *time series* (data runtun waktu). Data *cross section* terdiri dari beberapa atau banyak objek, sering juga disebut responden dengan beberapa jenis data dalam suatu periode waktu tertentu. Data *time series* umumnya meliputi satu objek tetapi terdiri dari beberapa periode (harian, bulanan, atau tahunan). Data Panel dapat kita lihat di dalam data tingkat pengangguran terbuka. Data *cross section* nya adalah data TPT di setiap kota/kabupaten Sumatera Utara dan data *time series* nya adalah periode dari data TPT tersebut. Karena data panel merupakan gabungan dari data *cross section* dan data *time series*, maka tentunya akan mempunyai observasi lebih banyak dibanding hanya menggunakan data *cross section* atau *time series* saja (Nachrowi 2006).

Keuntungan menggunakan regresi data panel adalah memperoleh hasil estimasi yang lebih baik karena dengan adanya peningkatan jumlah observasi yang otomatis berimplikasi dengan peningkatan derajat kebebasan (*degree of freedom*) dan menghindari kesalahan penghilangan variabel (*omitted variable problem*) (Hsiao 2014). Maka peneliti menggunakan metode regresi panel untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Sumatera Utara. Peneliti menggunakan variabel independen (x) yaitu rasio ketergantungan, angka partisipasi kasar SMA, upah minimum, PDRB, dan TPAK dan variabel dependen (y) yaitu tingkat pengangguran terbuka.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat dibentuk rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana model regresi data panel yang mewakili hubungan tingkat pengangguran terbuka dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya ?
2. Apa saja faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka di Sumatera Utara ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan model regresi data panel yang mewakili hubungan tingkat pengangguran terbuka dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka di Sumatera Utara .

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dari penulisan tugas akhir ini :

1. Bagi Penulis Penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan dan menambah kemampuan dalam menganalisa permasalahan dengan menggunakan teori yang sudah ada.
2. Bagi pembaca, hasil penelitian ini menjadi bahan informasi untuk menambah pengetahuan bagi pembaca khususnya tentang Regresi Panel dan juga sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

